

GENDER DALAM FILM WEDOK

(Analisis Ketidaksetaraan Gender melalui Pespektif Roland Barthes)

SKRIPSI



disusun oleh

Anindya Thalita Lituhayu

17.96.0166

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2021

GENDER DALAM FILM WEDOK
(Analisis Ketidaksetaraan Gender melalui Pespektif Roland Barthes)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh

Anindya Thalita Lituhayu

17.96.0166

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

GENDER DALAM FILM WEDOK

(Analisis Ketidaksetaraan Gender melalui Perspektif Roland Barthes)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Anindya Thalita Lituhayu

17.96.0166

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 07 Desember 2020

Dosen Pembimbing

Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302360

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

GENDER DALAM FILM WEDOK

(Analisis Ketidaksetaraan Gender melalui Perspektif Roland Barthes)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Anindya Thalita Lituhayu

17.96.0166

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 25 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302360

Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si

NIK. 190302478

Rivga Agusta, S.IP, MA

NIK. 190302319

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Tanggal 04 September 2021

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom.

NIK. 190302125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu instansi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021



Anindya Thalita Lituhayu

NIM. 17.96.0166

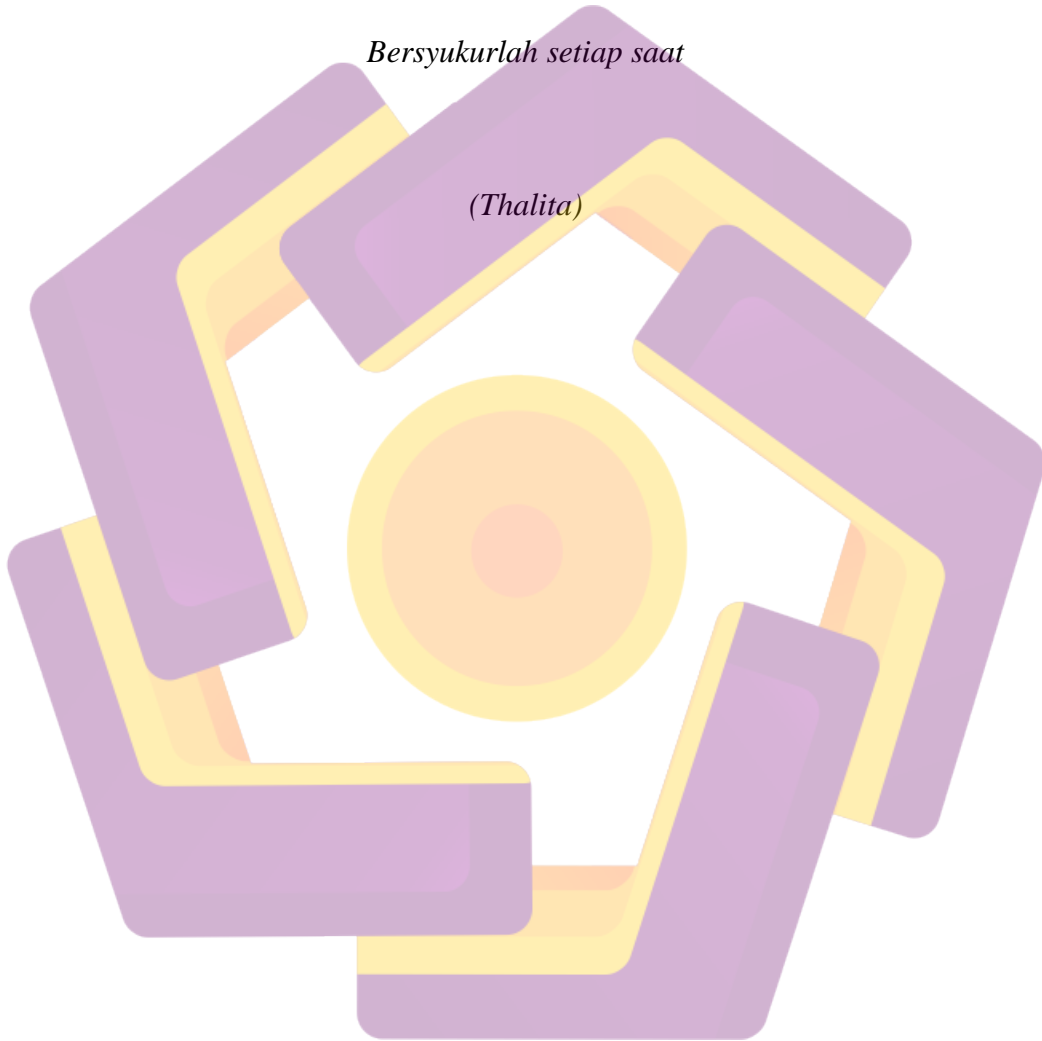
MOTTO

Rencanakan yang terbaik

Persiapkan yang terburuk

Bersyukurlah setiap saat

(Thalita)

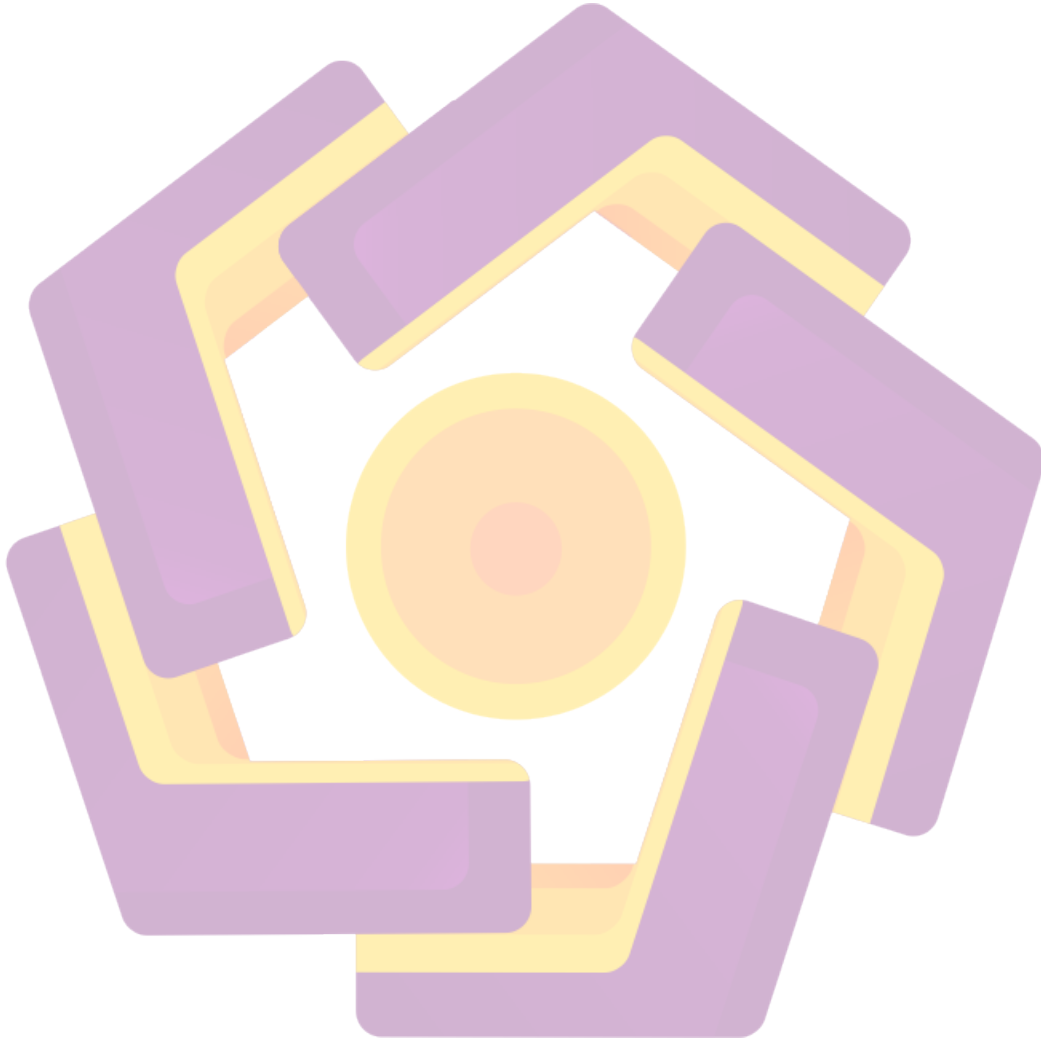


PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur

Saya persembahkan hasil perjuangan ini kepada Ayah dan Ibu saya

Ibnu Setya Hadi & Widyawati



KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gender dalam Film Wedok (Analisis Ketidaksetaraan Gender melalui Perspektif Roland Barthes)”**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S-1) di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran serta kemudahan dalam proses penyusunan skripsi
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
3. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
4. Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng selaku KaProdi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
5. Kepada Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A yang sudah berkenan menjadi dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sesuai target. Terima kasih Bu Pela.
6. Kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, terimakasih atas dedikasi dan kesabaran Bapak/Ibu dalam mengajar dan membimbing selama masa perkuliahan. Sehat selalu Bapak dan Ibu Dosen.
7. Kepada Ayah dan Ibu penulis, Ibnu Setya Hadi dan Widyawati yang selalu memberikan dukungan, doa, cinta kasih, dan segalanya yang tak pernah berhenti selama 22 tahun ini.

Terima kasih juga untuk Adik satu-satunya penulis, Arkalingga Aji Fernanda yang secara tidak langsung memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. Kepada Gelar Kuntoro Aji, terima kasih karena selalu ada dalam berbagai kondisi dan selalu memberi support dalam bentuk apapun.
9. Kepada Shofi, Winda, Yuma, Azis, Haris, Farkhan, Firhan, Fajar, Devi, Rindang, Fenty, dan Hana, terima kasih yang tidak pernah bosan menemani penulis sedari sebelum kuliah, tidak pernah berhenti untuk menjadi teman bercerita dan membantu dalam berjalannya penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Puduk, Catur, Caca, Ajeng, dan anak GWS lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan memberikan kenangan indah di masa-masa perkuliahan sehingga penulis berhasil menyelesaikan syarat terakhir kelulusan ini.
10. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi 2017, terimakasih atas segala kenangannya. Semangat dan sukses selalu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi para pembaca. Meskipun demikian, skripsi ini telah menjadi tanggung jawab penulis semestinya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2021



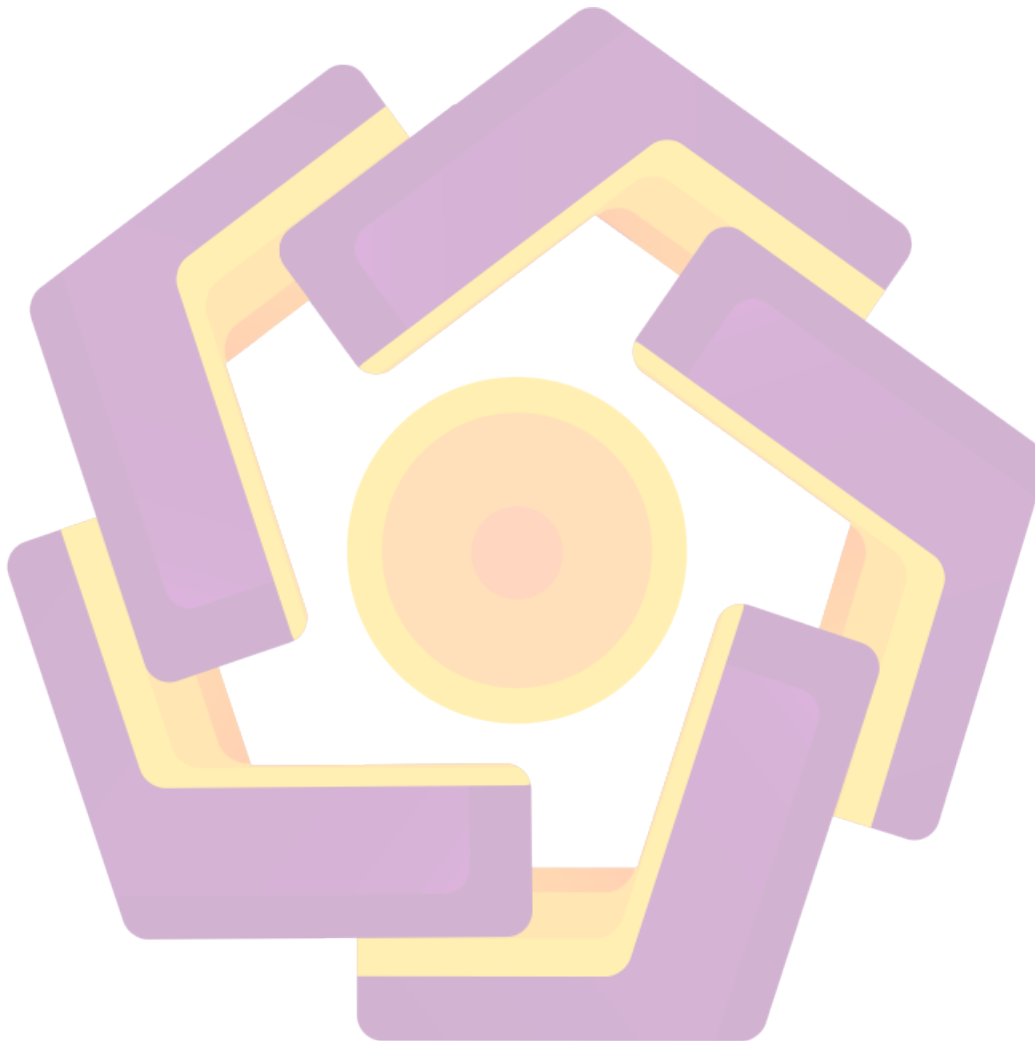
Anindya Thalita Lituhayu

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	8
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9

2.2	Landasan Teori	12
2.2.1	Ketidaksetaraan Gender	12
2.2.2	Teori Semiotika Roland Barthes	17
2.2.3	Makna Denotasi, Makna Konotasi, dan Kode Semiotika	19
2.3	Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		23
3.1	Pendekatan Penelitian.....	23
3.2	Paradigma Penelitian.....	23
3.3	Teknik Pengumpulan Data	24
3.4	Teknik Analisis Data.....	24
3.5	Objek dan Subjek Penelitian	25
3.6	Profil Film Wedok.....	25
3.6.1	Profil Film Wedok	25
3.6.2	Sinopsis	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Hasil Penelitian Makna Denotasi, Makna Konotasi, dan Pembacaan Tiga Kode..	27
4.1.1	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	27
4.1.2	Pembacaan Tiga Kode	54
a.	Kode Hermeneutika dalam Film Wedok	54
b.	Kode Simbolik dalam Film Wedok.....	61
c.	Kode Kultural dalam Film Wedok	64
4.2	Pembahasan Makna Denotasi, Makna Konotasi, dan Pembacaan Tiga Kode.....	68
4.2.1	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	68
4.2.2	Pembacaan Tiga Kode	73
BAB V PENUTUP.....		77

5.1 Kesimpulan.....77
5.2 Saran.....79
DAFTAR PUSTAKA80
BIODATA PENULIS SKRIPSI.....83



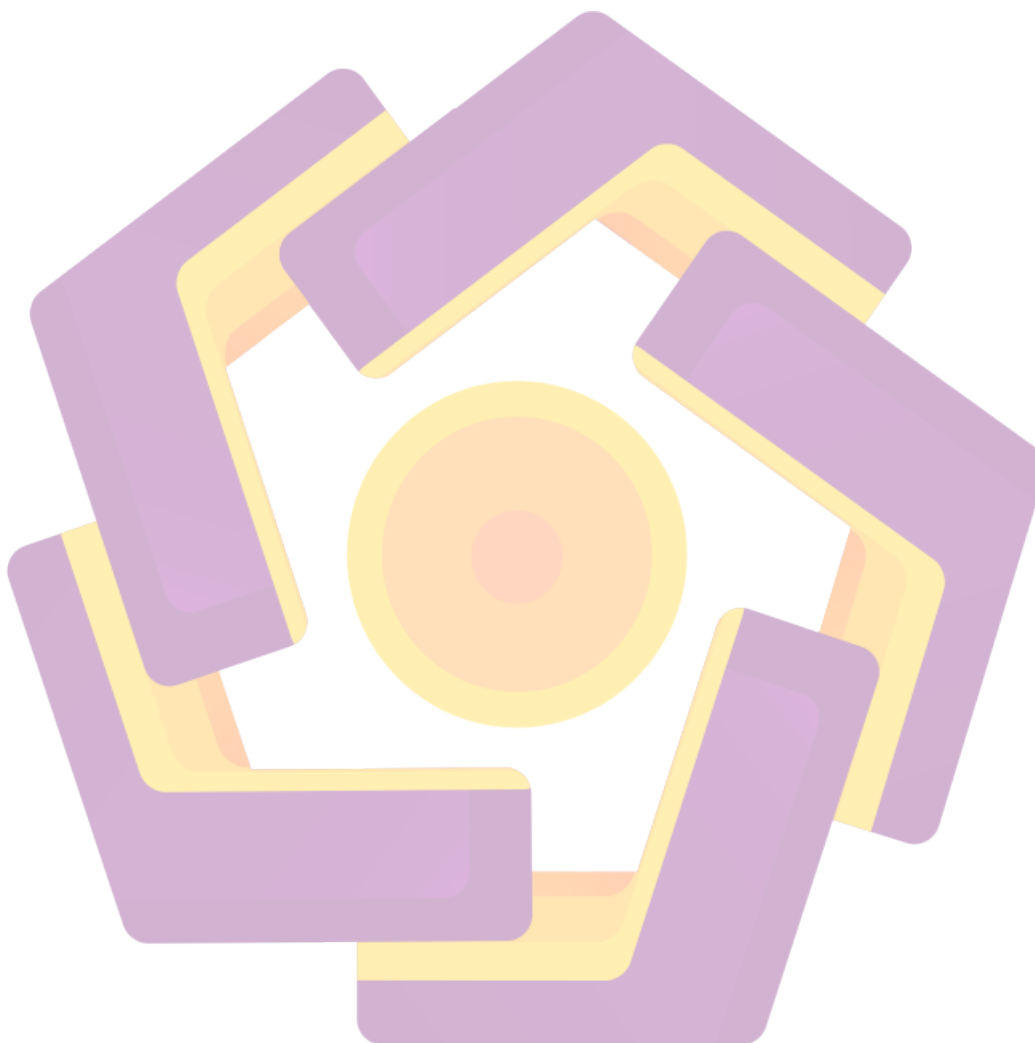
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2 Perbedaan Seks dan Gender	14
Tabel 2.3 Peta Tanda dan Penanda Roland Barthes.....	20
Tabel 2.4 Kerangka Berpikir	21
Tabel 4.1 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 1	30
Tabel 4.2 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 2	33
Tabel 4.3 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 3	35
Tabel 4.4 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 4	38
Tabel 4.5 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 5	41
Tabel 4.6 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 6	44
Tabel 4.7 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 7	46
Tabel 4.8 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 8	49
Tabel 4.9 Tabel Kerja Analisis Cuplikan 9	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Film Wedok	25
Gambar 4.1	27
Gambar 4.2	31
Gambar 4.3	31
Gambar 4.4	34
Gambar 4.5	36
Gambar 4.6	36
Gambar 4.7	39
Gambar 4.8	42
Gambar 4.9	42
Gambar 4.10	45
Gambar 4.11	47
Gambar 4.12	47
Gambar 4.13	50
Gambar 4.14	51
Gambar 4.15	54
Gambar 4.16	55
Gambar 4.17	56
Gambar 4.18	57
Gambar 4.19	58
Gambar 4.20	58
Gambar 4.21	59
Gambar 4.22	59
Gambar 4.23	60
Gambar 4.24	60
Gambar 4.25	61
Gambar 4.26	62

Gambar 4.2762
Gambar 4.2863
Gambar 4.2964
Gambar 4.3065
Gambar 4.3166
Gambar 4.3267



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena ketidaksetaraan gender berdasarkan perspektif Roland Barthes pada film *Wedok* karya Lanang Production yang disutradarai oleh Nanda Tri Surendra. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, menjelaskan mengenai ketidaksetaraan gender dalam tataran pemaknaan denotasi dan konotasi pada film *Wedok*, kedua, menjelaskan mengenai pembacaan tiga kode semiotika yaitu Kode Hermeneutika, Kode Simbolik, dan Kode Kultural pada ketidaksetaraan gender dalam film *Wedok*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan paradigma kritis dan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes yang meliputi analisis tanda dan petanda dalam pemaknaan denotasi, konotasi, dan kode-kode semiotika (Kode Hermeneutika, Kode Simbolik, Kode Kultural). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa film *Wedok* berdurasi 8 menit 10 detik yang telah diunggah ke dalam platform Youtube. Hasil analisis data disajikan dengan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian terkait ketidaksetaraan gender dalam film *Wedok* ini ditemukan sembilan cuplikan yang dikaji menggunakan analisis pemaknaan denotasi dan konotasi. Pada pemaknaan denotasi menjelaskan mengenai seorang perempuan yang hidup dalam budaya patriarki tanpa bisa merasakan sekolah, sedangkan makna konotasi menjelaskan makna perjuangan seorang perempuan agar dapat bebas dari budaya patriarki melalui pendidikan. Pada pembacaan tiga kode semiotika ini ditemukan tujuh cuplikan dalam kode Hermeneutika yang menjelaskan kegigihan perempuan dalam memperjuangkan emansipasi melalui pendidikan. Pada kode Simbolik terdapat dua cuplikan yang menjelaskan mengenai simbol dalam busana Jawa dan sapaan bagi perempuan. Pada kode Kultural terdapat empat cuplikan yang menjelaskan adat/kebudayaan masyarakat Jawa menyangkut ketidaksetaraan gender bagi perempuan.

Kata Kunci: Ketidaksetaraan Gender, Perempuan, Film *Wedok*

ABSTRACT

This study examined the phenomenon of gender inequality based on Roland Barthes' perspective on the Wedok movie by Lanang Production directed by Nanda Tri Surendra. The purpose of this study is first, explaining about gender inequality in the level of the meaning of denotation and connotations in Wedok movie, second, explaining about the reading of three semiotic codes namely the Hermeneutic Code, Symbolic Code, and Cultural Code on gender inequality in Wedok movie.

This research was conducted using critical paradigms and using semiotics theory from Roland Barthes which included the analysis of signs and signs in the meaning of denotations, connotations, and semiotic codes (Hermeneutic Code, Symbolic Code, Cultural Code). The method of data collection in this study is in the form of a Wedok film lasting 8 minutes 10 seconds that has been uploaded to the Youtube platform. The results of data analysis are presented with qualitative descriptive methods.

The results of research related to gender inequality in wedok film found nine snippets studied using an analysis of the meaning of denotation and connotations. In the meaning of denotation describes a woman who lives in a patriarchal culture without being able to feel school, while the meaning of connotations explains the meaning of a woman's struggle to be free from patriarchal culture through education. At the reading of these three semiotic codes were found seven snippets in the Hermeneutic code that explain the persistence of women in fighting for emancipation through education. In the Symbolic code there are two snippets that explain the symbol in Javanese clothing and greetings for women. In the Cultural code there are four snippets that explain the customs / culture of Javanese society regarding gender inequality for women.

Keyword: Gender Inequality, Women, Wedok Movie